

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai perencanaan awal yang telah dibahas sebelumnya, bahwa penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Cara penelitian tindakan kelas ini dipilih karena selain tidak banyak memerlukan waktu dalam mengerjakannya juga memudahkan bagi peneliti untuk melakukannya. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik penelitian yang saling berhubungan antara satu siklus ke siklus lainnya sampai peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan serta dapat memecahkan masalah tersebut, dan tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Data awal yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan kepada hasil pengamatan selama mengajar di kelas VI dan tes sebelum penelitian dilaksanakan menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai materi Gejala Alam Di Indonesia dan Negara Tetangga masih sangat rendah.

Tabel 4.1

Data Perolehan Nilai Tes Awal Siswa

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AD	50
2	AT	40
3	DA	90
4	DE	50
5	DIN	60
6	IS	30
7	IR	80
8	KRIS	90
9	M GUN	50
10	N CIN	70
11	NUR	60
12	RAH	60
13	RAN	50
14	REN	30
15	RES	40
16	RI	70
17	RI	60
18	ROD	50
19	SR	70
20	SR M	30
21	SUL	60
22	SUR	60
23	SUS	20
24	SUT	90
25	TA	60
26	TA	50
27	YA	70
28	YU	30
	Jumlah	1570
	Rata-rata	56,07
	Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 60	

Tabel 4.2

Kriteria Penilaian Hasil Tes Siswa

Rentang Nilai	Keterangan Nilai
90-100	Sangat baik
70-80	Baik
50-60	Cukup
30-40	Kurang
0 -20	Sangat kurang

Berdasarkan hasil tes awal dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga yaitu sekitar 56,07% dengan rincian data hasil siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut: yang termasuk kategori nilai “sangat baik” sebanyak 10% kategori nilai “baik” sebanyak 17% kategori nilai “cukup” sebanyak 25%, dan yang termasuk kategori nilai “kurang” sebanyak 48%.

Rendahnya pemahaman siswa dalam materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga menyebabkan peneliti membuat rencana tindakan. Rencana tindakan yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan media grafis gambar sebagai alat Bantu pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa mengenai materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya dilakukan hanya satu kali pertemuan. Dalam deskripsi penelitian dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Deskripsi penelitian setiap siklus, hasil serta pembahasannya akan diuraikan di bawah ini.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Dengan Penggunaan Media Grafis Gambar Pada Pembelajaran IPS di SD.

a. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1). Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada kegiatan siklus I disusun berdasarkan hasil dari gambaran awal tentang pemahaman siswa mengenai Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga, menunjukkan hasil yang diperoleh oleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga menurut peneliti perlu diadakan perbaikan, untuk itu peneliti mencoba menyusun perencanaan tindakan pembelajaran IPS dengan materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga melalui media gambar untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Adapun langkah-langkah perencanaannya yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan yang meliputi pembuatan skenario pembelajaran, menyiapkan media gambar yang diperlukan dan lain-lain.
- b) Menentukan waktu pelaksanaan.
- c) Merencanakan evaluasi pembelajaran.

2). Pelaksanan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2009, dengan waktu pelaksanaan yaitu selama 2x35 menit atau sekitar satu jam sepuluh menit. Pembelajaran ini difokuskan pada kegiatan

meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa pada materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga melalui media grafis gambar.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru beserta yang lainnya mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Setelah semuanya terkondisikan pembelajaran dimulai dengan siswa berdo'a bersama terlebih dahulu, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang bencana alam yang mereka ketahui. Setelah itu guru menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran sambil memperlihatkan berbagai macam gambar yang ditempelkan di papan tulis. Secara spontan tanpa diberi perintah oleh gurunya siswa langsung mengamati gambar yang ditempelkan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media grafis gambar.

Setelah siswa selesai mengamati gambar, guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar yang telah ditempelkan tersebut. Dan semua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan baik. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi gejala alam yang terjadi di Indonesia, setelah itu untuk mempermudah pemahaman siswa, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk mendiskusikan bagaimana cara menanggulangi bencana alam yang terjadi pada gambar, seperti bencana tsunami, gempa bumi, gunung meletus,

banjir, longsor dan lain-lain. Setiap kelompok hanya membahas satu macam bencana alam yang berbeda-beda, yang pada akhirnya setelah waktu berdiskusi telah habis dan siswa telah menemukan hasil dari diskusi tersebut, maka secara bergiliran perwakilan kelompoknya maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya, sambil melakukan tanya jawab dan memberikan masukan oleh kelompok lainnya kepada kelompok yang maju ke depan. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya.

Setelah dirasa siswa sudah memahami maksud dari pembelajaran hari ini, siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas tadi.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan ini diakhiri dengan siswa mengumpulkan LKS.

3). Hasil Tindakan Siklus I

a). Tahap Observasi

Pada tahap ini diamati seluruh aktifitas siswa dan guru oleh peneliti sendiri sebagai guru, observer sebagai penilai kegiatan baik yang dilakukan oleh guru maupun oleh murid, siswa sebagai objek yang diamati serta orang lain yang membantu untuk pendokumentasian kegiatan yang dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran tersebut berakhir, sehingga

diperoleh data. Data yang diperoleh adalah data dari hasil catatan lapangan, hasil observasi dan angket.

Temuan peneliti pada kegiatan pembelajaran siklus I ini adalah:

Dalam kegiatan bertanya serta mengemukakan pendapat belum semua siswa aktif, masih banyak siswa yang malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya, dalam kegiatan mengamati gambar ada sebagian siswa yang kesulitan memahami gambar karena tidak adanya keterangan dan penjelasan gambar, selain itu juga karena pada gambar tidak terdapat ciri khusus yang lebih spesifik yang dapat menggambarkan bahwa gambar tersebut adalah gambar tentang bencana alam, sehingga sebagian siswa tersebut salah dalam mengemukakan pendapatnya mengenai gambar yang mereka lihat. Dalam kegiatan berkelompok lembar kerjanya tidak disertai dengan gambar, dan gambar yang digunakan sebagai media ditempel di depan kelas sehingga siswa pun harus maju ke depan untuk mengamati gambarnya.

b). Hasil Penelitian

Hasil pemahaman siswa terhadap materi gejala alam yang diberikan kepada siswa melalui penggunaan media gambar pada kegiatan siklus I ini mengalami peningkatan yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang meningkat apabila dibandingkan dengan nilai awal yang dilakukan pada tahap observasi. Untuk lebih jelas daftar nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Hasil Pengolahan Data LKS Siklus I Secara Individual

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AD	60
2	AT	70
3	DA	80
4	DE	60
5	DIN	60
6	IS	70
7	IR	80
8	KRIS	100
9	M GUN	70
10	N CIN	80
11	NUR	70
12	RAH	60
13	RAN	60
14	REN	60
15	RES	90
16	RI	60
17	RI	80
18	ROD	80
19	SR	60
20	SR M	80
21	SUL	80
22	SUR	70
23	SUS	60
24	SUT	90
25	TA	60
26	TA	70
27	YA	90
28	YU	70
Jumlah		2020
Rata-rata		72,14
Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 60		

Tabel 4.4

Hasil pengolahan Data Kelompok Pada Siklus I

NO	KELOMPOK	SKOR	KETERANGAN
1	I	100	
2	II	100	
3	III	70	
4	IV	80	
5	V	80	
Jumlah		430	
Rata-rata		86,00	

Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa yang cukup baik, apabila dibandingkan dengan pemahaman siswa sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rata-rata siswa yang semula 56,07 menjadi 72,14. Ditambah dengan adanya kegiatan kelompok diskusi yang hasilnya pun cukup baik, yakni dengan rata-rata nilai kelompok 86,00.

4). Refleksi

Berdasarkan data hasil analisis dan pengamatan pada proses pembelajaran siklus I, maka diperoleh refleksi sebagai berikut:

Dengan menggunakan media grafis gambar dapat merangsang keaktifan siswa dalam mengemukakan ide atau gagasannya, serta dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS di SD tentang gejala alam. Namun pada kegiatan siklus I masih ada kendala yang harus diperbaiki.

Untuk itu pada siklus selanjutnya guru harus melakukan perbaikan pada proses selanjutnya diantaranya yaitu membagi media ke dalam dua bagian yaitu gambar dan disertai penjelasan serta keterangannya, lembar kerja kelompok harus diperjelas dengan gambar supaya siswa tidak maju ke depan untuk mengamati gambarnya, sehingga penggunaan media gambar dapat lebih optimal, dalam pembagian kelompok tidak merata artinya ada kelompok yang dominan antara kelompok yang semua siswanya aktif dan cerdas dan kelompok yang siswanya kurang aktif dan kecerdasannya rendah, sehingga kelompok siswa yang kurang dari segi keaktifan dan kecerdasannya mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran dan mendiskusikan setiap butir soal LKS yang diberikan. Terakhir memberikan motivasi serta perhatian khusus kepada siswa yang dianggap kurang dalam pemahaman serta keaktifannya pada proses pembelajaran.

b. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi pada kegiatan siklus I, yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap observasi, dan penyediaan gambar.

1). Perencanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan dalam satu kali pertemuan. Perencanaan kegiatan pembelajaran siklus II terdiri dari: Perbaikan

proses pembelajaran siklus I, penyusunan skenario pembelajaran, menyediakan lembar kerja kelompok yang disertai dengan keterangan gambar yang jelas.

2). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan pada tanggal 7 Desember 2009 dengan waktu pelaksanaan selama 2x35 menit. Pembelajaran pada tahap ini difokuskan pada perbaikan proses siklus I yang meliputi perbaikan cara mengajar, perbaikan media, perbaikan lembar kerja kelompok, dan perbaikan pemberian tindakan.

Pada pertemuan siklus II seperti biasa sebelum pembelajaran dimulai guru bersama yang lainnya mengkondisikan kelas dan siswa ke dalam situasi belajar yang kondusif, setelah semua terkondisikan untuk pembuka pembelajaran siswa berdo'a bersama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan menggali pengetahuan siswa mengenai gejala alam yang pernah mereka alami, mereka dengar dan mereka lihat. Dalam kegiatan menggali pengetahuan siswa disini, guru memancingnya dengan kejadian bencana alam yang baru terjadi yaitu tentang bencana gempa di Padang Sumatera Barat, sehingga dengan demikian banyak siswa yang menceritakan kejadian bencana yang pernah mereka alami, mereka lihat dan mereka dengar. Setelah dirasa cukup kemudian guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai sambil terus memberikan motivasi dan

penguatan kepada siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang gejala alam. Guru melakukan berbagai cara ketika sedang memberikan penjelasan seperti mendekati siswa, menyentuh siswa dan berkeliling supaya perhatian siswa selalu tertuju pada guru, suara guru lebih diperjelas agar siswa dapat mendengar semua penjelasan guru dengan baik.

Gambar sangat disenangi oleh banyak anak-anak usia Sekolah Dasar, apabila gambar yang ditampilkan itu menarik maka secara tidak langsung siswa tertarik untuk mengamati dan mencari tahu apa yang ada dalam gambar tersebut. Begitu juga yang terjadi di kelas ketika guru memperlihatkan gambar, siswa merasa senang dan antusiasnya sangat baik terhadap media gambar yang telah terpajang di papan tulis. Hampir semua siswa di kelas mengamati gambar serta penjelasan gambar yang berada di bawahnya. Apalagi pada kegiatan siklus II ini gambar disertai penjelasannya dan itu mudah diamati serta dibaca oleh siswa.

Seperti halnya pada kegiatan siklus I, pada kegiatan siklus II pun siswa dibagi lagi ke dalam beberapa kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Setiap kelompok diberikan satu lembar kerja kelompok yang di dalamnya terdapat gambar-gambar bencana alam untuk diamati serta beberapa pertanyaan untuk didiskusikan dan dibahas secara berkelompok. Berbeda dengan kegiatan pada siklus I, kali ini dalam kegiatan siklus II siswa harus mendiskusikan serta mengidentifikasi gambar yang berada dalam lembar

kerja kelompok tersebut, yang dimulai dengan menyebutkan nama bencana, penyebab serta cara untuk menanggulangnya.

Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, maka perwakilan kelompok maju ke depan untuk melaporkan hasil diskusinya. Karena gambar yang diberikan kepada kelompok sama dengan gambar-gambar yang dipajang di depan sama, maka secara tidak langsung mempermudah siswa untuk melaporkan serta menjelaskan hasil laporannya, karena siswa menggunakan gambar-gambar tersebut untuk menjelaskannya. Dalam kegiatan melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kegiatan tersebut diselingi dengan kegiatan tanya jawab, dan mengemukakan pendapat sebagai masukan kepada kelompok yang maju ke depan.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II ini, mengalami peningkatan yang cukup baik dari kegiatan pembelajaran siklus I. Hal ini terlihat pada kegiatan tanya jawab dan mengemukakan pendapatnya, hampir semua siswa aktif baik itu dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun dalam mengemukakan pendapatnya.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa bersama guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah dibahasnya tadi. Setelah kesimpulannya didapat siswa mencatat di bukunya masing - masing. Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu siswa mengerjakan LKS. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengerjakan LKS adalah 20 menit. Selama siswa mengerjakan LKS, guru

berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Kegiatan siklus II ini diakhiri dengan pengumpulan LKS.

3). Hasil Tindakan Siklus II

a). Tahap Observasi

Seluruh kegiatan yang dilakukan guru dan aktifitas siswa diamati sehingga diperoleh data.

Hasil pertemuan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

Siswa tampak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran terutama dalam bertanya, menjawab pertanyaan serta dalam mengemukakan pendapatnya.

Sehingga terjadinya interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

b). Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap pembelajaran IPS melalui penggunaan media grafis gambar untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi gejala alam baik secara individual maupun kelompok pada siklus II diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Pengolahan Data LKS Siklus II secara Individual

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AD	90
2	AT	80
3	DA	100
4	DE	70
5	DIN	80
6	IS	100
7	IR	70
8	KRIS	100
9	M GUN	70
10	N CIN	70
11	NUR	80
12	RAH	100
13	RAN	80
14	REN	90
15	RES	100
16	RI	90
17	RI	80
18	ROD	80
19	SR	100
20	SR M	90
21	SUL	90
22	SUR	60
23	SUS	80
24	SUT	70
25	TA	100
26	TA	90
27	YA	70
28	YU	100
Jumlah		2380
Rata-rata		85.00
Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 60		

Tabel 4.6

Hasil pengolahan Data Kelompok Pada Siklus II

NO	KELOMPOK	SKOR	KETERANGAN
1	I	80	
2	II	80	
3	III	100	
4	IV	100	
5	V	80	
Jumlah		440	
Rata-rata		88,00	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai rata-rata individual yaitu 85,00, sedangkan jumlah nilai rata-rata kelompok yaitu 88,00. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebelumnya. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga dengan menggunakan media grafis gambar mengalami peningkatan.

4). Refleksi

Berdasarkan data hasil analisis dan hasil pengamatan pada pelaksanaan kegiatan siklus II, maka diperoleh temuan bahwa siswa sudah dapat memahami materi gejala alam yang diberikan. Pemberian media gambar yang tepat dan sesuai serta penggunaan media yang optimal sangat membantu mempermudah penjelasan materi serta mempermudah siswa untuk memahaminya.

Dalam proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar walaupun masih dalam bimbingan guru. Kekurangan-kekurangan yang ada tidak mempengaruhi siswa untuk memahami materi yang telah diberikan, malah sebaliknya siswa tampak mengalami peningkatan kemampuan serta pemahaman yang berarti pada pembelajaran IPS di SD.

Bila dilihat dari hasil nilai pencapaian dengan penggunaan media grafis gambar pada kegiatan siklus II mengalami peningkatan dari data sebelumnya, yakni data siklus I dengan nilai rata-rata 72,14 menjadi 85,00 pada siklus II. Karena siswa sudah mampu untuk memahami materi, dengan demikian berarti nilai evaluasi belajar yang dicapai siswa pada siklus II telah sesuai dengan harapan yang diinginkan maka kegiatan penelitian akan dihentikan.

3). Gambaran Tentang Aktifitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Dalam Konsep Pokok Bahasan Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dianalisis dan ditafsirkan sesuai dengan fakta yang ada dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, sehingga didapat gambaran tentang penggunaan media grafis gambar dalam pembelajaran IPS.

Data-data tersebut diperoleh dari hasil data instrumen berupa:

a. Pengolahan Data Observasi

1). Pengolahan Data Observasi Aktifitas Guru

Untuk pengolahan data hasil observasi kegiatan guru, supaya mempermudah dalam penyimpulan. Maka dalam pengolahannya menggunakan kriteria penilaian WMS sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kriteria Penilaian Observasi Guru

Rentang Nilai	Keterangan Nilai
4,1-5,0	Sangat baik
3,1-4,0	Baik
2,1-3,0	Cukup
1,1-2,0	Kurang
0,0-1,0	Sangat kurang

Tabel 4.8

Pengolahan Data Hasil Observasi Guru

No	Aspek Pengamatan	Perolehan Skala Sikap		Ket
		Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Siswa				
1	Motivasi siswa terhadap pelajaran	4	5	
2	Keberanian siswa bertanya kepada guru	3	4	
3	Kemampuan siswa mengajukan ide/gagasan	3	4	
4	Ketelitian mengamati objek	4	5	
Aktivitas Guru				
1	Kemampuan membuka pelajaran	5	5	
2	Kemampuan menjelaskan pelajaran	5	5	
3	Kemampuan membimbing siswa	5	5	
4	Penguasaan materi pelajaran	5	5	
5	Kemampuan mengamati kegiatan	5	5	
6	Kemampuan mengatur waktu	5	5	
7	Pelaksanaan evaluasi	4	4	
8	Kemampuan menutup pelajaran	5	5	
Efektivitas Pembelajaran				
1	Rencana pembelajaran yang dikembangkan	4	5	
2	Kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran	5	5	
3	Kesesuaian metode dengan kegiatan pembelajaran	5	5	
4	Penggunaan metode pembelajaran	3	5	
5	Kesesuaian media dengan materi	5	5	
6	Ketetapan waktu dengan pencapaian materi	4	5	
Jumlah		79	87	
Rata-rata		4,38 (sangat baik)	4,83 (sangat baik)	

Hasil data dari pengolahan observasi guru diperoleh hasil bahwa aktifitas kinerja guru dalam mengajar memperoleh kualifikasi nilai “sangat baik”, baik itu dalam kegiatan siklus I maupun dalam kegiatan siklus II. Dengan demikian, kinerja guru tersebut menurut pengamatan observer memiliki kemampuan yang sangat baik.

2). Pengolahan Data Observasi Siswa

Dalam pengolahan data hasil observasi siswa menggunakan criteria WMS atau *Weighted Mean Score* (dalam Hindayani, 2008:48) sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Frekuensi	Keterangan Nilai	Skor Penilaian
2,6-3,0	B	3
1,6-2,5	C	2
1,0-1,5	K	1

Tabel 4.10

Hasil Observasi Siswa Pada Kegiatan Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kualifikasi	Nilai Dalam Angka
1	Keaktifan siswa	Aktif dalam bertanya	C	2
		Aktif dalam mengemukakan pendapat	C	2
		Aktif menjelaskan gambar	B	3
2	Tanggungjawab	Tanggungjawab terhadap tugas	B	3
		Tanggungjawab terhadap teman	B	3
		Tanggungjawab terhadap guru	B	3
3	Keberanian	Berani bertanya	C	2
		Berani mengemukakan pendapat	C	2
		Berani menceritakan gambar	B	3
4	Kelancaran	Lancar dalam bertanya	C	2
		Lancar dalam mengemukakan pendapat	B	3
		Lancar dalam bercerita	B	3
Jumlah				31
Rata-rata				2,5 (B)

Tabel 4.11

Hasil Observasi Siswa Pada Kegiatan Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Deskriptor	Kualifikasi	Nilai Dalam Angka
1	Keaktifan siswa	Aktif dalam bertanya	B	3
		Aktif dalam mengemukakan pendapat	C	2
		Aktif menjelaskan gambar	B	3
2	Tanggungjawab	Tanggungjawab terhadap tugas	B	3
		Tanggungjawab terhadap teman	B	3
		Tanggungjawab terhadap guru	B	3
3	Keberanian	Berani bertanya	B	3
		Berani mengemukakan pendapat	B	3
		Berani menceritakan gambar	B	3
4	Kelancaran	Lancar dalam bertanya	C	2
		Lancar dalam mengemukakan pendapat	B	3
		Lancar dalam bercerita	B	3
Jumlah				34
Rata-rata				2,83 (B)

Dari hasil pengolahan data observasi siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sampai dengan siklus II pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan materi gejala alam melalui penggunaan media grafis gambar memperoleh kualifikasi “baik”. Dengan demikian aktifitas siswa yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menurut pengamatan observer termasuk kategori baik.

b. Pengolahan Data Hasil Angket

Setelah pembelajaran IPS melalui media gambar di kelas VI SDN Cirawa telah selesai, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyebarkan angket. Dalam pengolahan data angket berpedoman kepada tafsiran data

Berdasarkan pendapat Kuncaraningrat (dalam Sukaesih, 2008:38) di bawah ini.

Tabel 4.12

Pedoman Tafsiran Data Dalam Persen (%)

Persentase	Tafsiran
100%	Seluruhnya
76%-99%	Pada umumnya
51%-75%	Sebagian besar
50%	Setengah
26%-49%	Hampir setengah
0%-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada

Dari hasil penyebaran angket diperoleh temuan sebagai berikut:

Tabel 4.13

Belajar Dengan Menggunakan Media Lebih Menarik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	82,14%
2	Setuju	5	17,86%
3	Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” sebagian besar yakni 82,14%, siswa yang menyatakan “setuju” sebagian kecil yakni 17,86%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap pembelajaran dengan menggunakan media itu lebih menarik.

Tabel 4.14

**Media Grafis Gambar Dapat Membantu
Dalam Menjelaskan Materi**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	25	89,28%
2	Setuju	3	10,72%
3	Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” sebagian besar yakni 89,28%, siswa yang menyatakan “setuju” sebagian kecil yakni 10,72%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap pembelajaran dengan gambar dapat membantu menjelaskan materi.

Tabel 4.15

**Dengan Menggunakan Media Grafis Gambar
Penjelasan Lebih Mudah Dimengerti**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	46,42%
2	Setuju	15	53,58%
3	Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” hampir setengah yakni 46,42%, siswa yang menyatakan “setuju” sebagian besar yakni 53,58%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap pembelajaran dengan gambar penjelasan guru lebih mudah dimengerti.

Tabel 4.16

Tidak Menggunakan Media Grafis Gambar**Penjelasan Lebih Mudah Dimengerti**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	1	3,57%
3	Tidak setuju	27	96,43%
Jumlah		28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” tidak ada yakni 0%, siswa yang menyatakan “setuju” hanya sebagian kecil yakni 3,57%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” pada umumnya yakni 96,43%, terhadap Penjelasan guru yang tidak menggunakan media gambar penjelasan lebih mudah dimengerti.

Tabel 4.17

Penjelasan Yang Disampaikan Oleh Guru Lebih Menarik Dengan**Menggunakan Media Grafis Gambar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	25%
2	Setuju	21	75 %
3	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” Sebagian kecil yakni 25%, siswa yang menyatakan

“setuju” sebagian besar yakni 75%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap Penjelasan yang disampaikan oleh guru lebih menarik dengan menggunakan media grafis gambar

Tabel 4.18

**Gambar yang Ditampilkan Guru Sesuai
Dengan Materi ajar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	27	96,43%
2	Setuju	1	3,57 %
3	Tidak setuju	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” hampir pada umumnya atau sebagian besar yakni 96,43%, siswa yang menyatakan “setuju” hanya sebagian kecil yakni 3,57%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap gambar yang ditampilkan guru sesuai dengan materi ajar.

Tabel 4.19

**Kamu Merasa Senang Belajar Dengan Menggunakan
Media Grafis Gambar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	26	92,85%
2	Setuju	2	7,15 %
3	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” hampir pada umumnya atau sebagian besar yakni 92,85%, siswa yang menyatakan “setuju” hanya sebagian kecil yakni 7,15%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap perasaan senang belajar siswa dengan menggunakan media grafis gambar.

Tabel 4.20

**Penampilan Guru Dalam Menjelaskan Materi
Lebih baik Dengan Menggunakan Media Grafis Gambar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	19	67,85%
2	Setuju	9	32,15 %
3	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” sebagian besar yakni 67,85%, siswa yang menyatakan

“setuju” hanya sebagian kecil yakni 32,15%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap penampilan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media grafis gambar.

Tabel 4.21

Belajar Tanpa Media Itu Membosankan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	10,71%
2	Setuju	17	60,71 %
3	Tidak setuju	8	28,58%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” sebagian kecil yakni 10,71%, siswa yang menyatakan “setuju” sebagian besar yakni 60,71%, dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” sebagian kecil yakni 28,58%, terhadap tanggapan pembelajaran tanpa menggunakan media itu membosankan.

Tabel 4.22

**Media Grafis Gambar Dapat Membuatmu Lebih Mudah
Mengikuti Pelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	42,85%
2	Setuju	16	57,15 %
3	Tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

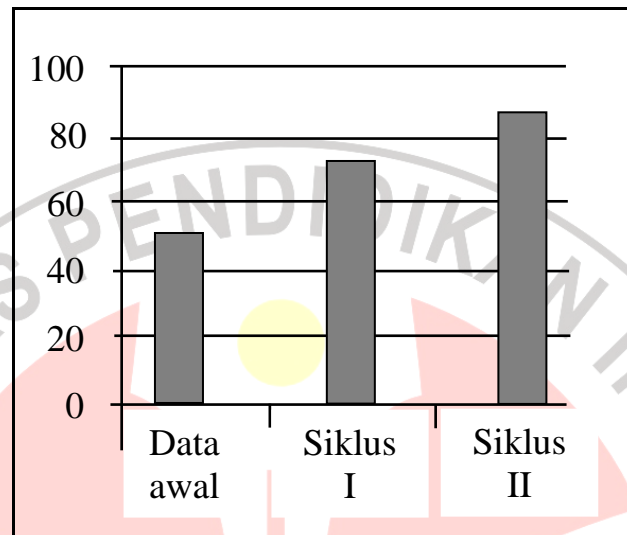
Dari tabel di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang menyatakan jawaban “sangat setuju” hampir setengahnya yakni 42,85%, siswa yang menyatakan “setuju” sebagian besar yakni 57,15 % ,dan siswa yang menyatakan “tidak setuju” tidak ada yakni 0%, terhadap tanggapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat mempermudah siswa mengikuti pelajaran.

B. Pembahasan

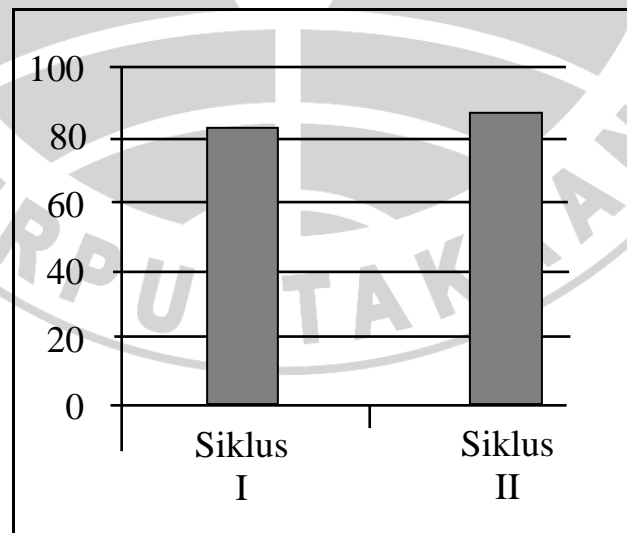
1. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II terjadi perolehan nilai yang cukup baik dibandingkan dengan nilai evaluasi pada pembelajaran sebelumnya. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar yang optimal serta memadai sehingga dapat membelajarkan siswa dengan baik. Untuk lebih jelas gambaran peningkatan hasil pemahaman siswa dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik 4.1

Peningkatan Hasil Pemahaman Siswa Secara Individu

Grafik 4.1

Peningkatan Hasil Pemahaman Siswa Secara Kelompok

Dari grafik hasil peningkatan pemahaman siswa secara individu dan kelompok mengalami peningkatan rata-rata kelas dengan pemahaman secara individu pada data awal yaitu dengan rata-rata 56,07, siklus I yaitu 72,14, dan siklus II yaitu 85,00. Sedangkan pemahaman secara kelompok dengan rata-rata kelas pada siklus I yaitu 86,00 sedangkan siklus II yaitu 88,00.

Dari hasil data evaluasi tersebut, dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa penggunaan media grafis gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pokok bahasan Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga.

2. Aktifitas Guru Terhadap Pembelajaran

Dalam aktifitas guru yang dinilai oleh observer ada beberapa catatan yang diberikan. Pada kegiatan siklus I diantaranya yaitu, pertama tentang hambatan yang ditemui pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu siswa merasa kesulitan dalam memahami tentang gambar apa yang mereka lihat, karena gambar yang dipajang tidak disertai keterangan gambar. Kedua tentang catatan yang diberikan oleh observer adalah guru harus menyiapkan LKS yang disertai gambar untuk dikerjakan secara berkelompok sehingga memudahkan siswa untuk mendiskusikannya tanpa harus pergi ke depan kelas untuk mengamati gambar. Ketiga tentang saran dan perbaikan media gambar diusahakan disertai dengan penjelasannya atau keterangan gambar agar jika dilihat atau diamati oleh siswa maka siswa tidak akan salah persepsi dalam

menafsirkan terhadap apa yang mereka lihat, sehingga pembelajaran dapat lebih optimal.

Sedangkan pada kegiatan siklus II catatan yang diberikan oleh observer sebagai penilai yaitu: Pertama, tentang hambatan yang ditemui siswa susah untuk mengajukan pertanyaan. Kedua, tentang catatan bagi guru bahwa *reward* atau hadiah sebaiknya diberikan setelah pelaksanaan evaluasi biar anak lebih berkonsentrasi terhadap pelajarannya. Ketiga, yaitu tentang saran dan perbaikan yaitu penggunaan media grafis gambar sudah cukup baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

Dari hasil data terhadap penilaian guru seperti tercantum dalam *tabel 4.7* yang diberikan oleh observer terhadap aktifitas guru secara keseluruhan memperoleh nilai dengan kategori “sangat baik” dengan rata-rata keseluruhan pada kegiatan siklus I yaitu 4,38 sedangkan pada kegiatan siklus II yaitu 4,83.

3. Aktifitas Siswa Terhadap Pembelajaran

Dalam aktifitas yang dilakukan baik pada kegiatan siklus I mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu masih banyak siswa yang malu untuk bertanya, mengemukakan pendapat serta dalam menceritakan gambar, sehingga anak harus disuruh terlebih dahulu, tidak adanya *reward* atau hadiah untuk memotivasi anak supaya anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kendala yang ditemui pada kegiatan siklus I ini, diperbaiki pada kegiatan siklus II sehingga aktifitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik, anak tidak lagi malu-malu untuk bertanya, bercerita, serta mengemukakan pendapatnya. Selain itu juga dengan adanya *reward* atau hadiah dapat memotivasi anak untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mempermudah dalam menilai aktifitas siswa peneliti mempersiapkan lembar observasi siswa yang harus diisi oleh observer sebagai penilai. Aspek penilaian aktifitas siswa meliputi:

Pertama: Keaktifan siswa, meliputi:

- a). Aktif dalam bertanya
- b). Mengemukakan pendapat, dan
- c). Aktif menjelaskan gambar

Kedua: Tanggungjawab, meliputi:

- a). Tanggungjawab terhadap tugas, dan
- b). Tanggungjawab terhadap teman dan guru

Ketiga: Keberanian, meliputi:

- a). Keberanian bertanya
- b). Keberanian mengemukakan pendapat, dan
- c). Keberanian menceritakan gambar

Keempat: Kelancaran, meliputi:

- a). Kelancaran dalam bertanya, dan
- b). Kelancaran mengemukakan pendapat dan bercerita

Dari hasil data yang diperoleh seperti dalam *tabel 4.9* dan *tabel 4.10*, penilaian terhadap aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis gambar memperoleh kualifikasi nilai “baik”, baik dalam kegiatan siklus I maupun dalam kegiatan siklus II dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 2,5 pada siklus I dan 2,83 pada siklus II.

4. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran IPS pada pokok bahasan “Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga” yang dilaksanakan di kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, kemudian angket yang sudah disiapkan diberikan kepada siswa. Data keseluruhan dari hasil angket tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.23

Persentase Pernyataan Angket

No	Aspek	Alternatif Jawaban Siswa		
		SS	S	TS
1	Belajar dengan menggunakan media gambar lebih menarik	82,14%	17,86%	0%
2	Gambar dapat membantu dalam menjelaskan materi	89,28%	10,72%	0%
3	Dengan menggunakan media gambar penjelasan lebih mudah dimengerti	46,42%	53,58%	0%
4	Tidak menggunakan media gambar penjelasan lebih mudah dimengerti	0%	3,57%	96,43%
5	Penjelasan yang disampaikan oleh guru lebih menarik dengan menggunakan media gambar	25%	75%	0%
6	Gambar yang ditampilkan guru sesuai dengan materi yang diajarkan	96,43%	3,57%	0%
7	Kamu merasa senang belajar dengan menggunakan media gambar	92,85%	7,15%	0%
8	Penampilan guru dalam menjelaskan materi lebih baik dengan menggunakan media gambar	67,85%	32,15%	0%
9	Belajar tanpa media itu membosankan	10,71%	60,71%	28,58%
10	Media gambar dapat membuatmu lebih mudah mengikuti pelajaran	42,85%	57,15%	0%

Berdasarkan tabel di atas persentase jawaban sangat setuju lebih dominan walaupun ada siswa yang menjawab setuju ataupun tidak setuju. Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa siswa “sangat setuju” terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media grafis gambar, sehingga dalam pembelajarannya pun mendapat respon yang positif dari siswa, selain itu juga pembelajaran dengan menggunakan media grafis gambar yang sesuai dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.